



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6218 - 6223

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa

Nabila Syafitri¹, Yamin²✉

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: nabilasyafitri23@gmail.com¹, yamin.fkipuhamka@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Cilangkap 03 Pagi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Purposive sampling digunakan untuk memilih 32 siswa kelas V SDN Cilangkap 03 Pagi sebagai sampel, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang Gerakan literasi sekolah dan minat baca untuk populasi penelitian ini 64 siswa. Analisis deskriptif dengan regresi sederhana merupakan pendekatan analisis data yang digunakan. Uji prasyarat termasuk uji normalitas dan uji linearitas dilakukan sebelum analisis regresi sederhana. Pada uji korelasi sederhana nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$), dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu gerakan literasi sekolah berkorelasi positif dengan minat baca. Sedangkan pada uji regresi sederhana nilai t : diketahui nilai thitung sebesar $2,725 > t_{tabel} 2,042$. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Cilangkap 03 Pagi. Kesimpulan kontribusi penelitian ini adalah sebagai solusi untuk perubahan minat baca siswa sekolah dasar menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Gerakan literasi sekolah, Literasi Membaca, Minat Baca.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the school literacy movement on the reading interest of fifth-graders at SDN Cilangkap 03 Pagi. This research uses the associative quantitative method. Purposive sampling was used to select 32 fifth grade students of SDN Cilangkap 03 Pagi as samples, and a questionnaire was used to collect data on school literacy movement and reading interest for this research population of 64 students. Descriptive analysis with simple regression is the data analysis approach used. Prerequisite tests including normality test and linearity test were performed before simple regression analysis. In the simple correlation test, the significance value is less than 0.05 ($0.011 < 0.05$), and it can be concluded that H_0 is rejected, namely the school literacy movement has a positive correlation with reading interest. Meanwhile, in the simple regression test, the t value is known as the t -count value of $2.725 > t\text{-table } 2.042$. From the results of this study, it was stated that there was an influence of the school literacy movement on the reading interest of the fifth-grade students of SDN Cilangkap 03 Pagi. The conclusion of this research contribution is as a solution for changing the reading interest of elementary school students for the better.

Keywords: School literacy movement, Reading Literacy, Reading Interest

Copyright (c) 2022 Nabila Syafitri, Yamin

✉ Corresponding author :

Email : nabilasyafitri23@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah hal yang berpengaruh penting bagi kehidupan manusia, yang dapat diartikan bahwa setiap manusia yang ada di bumi khususnya di Indonesia berhak mendapatkannya (Yayan Alpian et al., 2019). Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai usahyang dijalankan dengan sadar dan terencana sebagai pembentukan karakter setiap orang (In'Ratnasari et al., 2020). Di dalam pendidikan terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang antara satu dengan yang lainnya. Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai faktor pendidikan yang harus dimengerti agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan teratur. sehingga dengan adanya pendidikan dapat mendidik setiap manusia agar berguna bagi agama, bangsa serta negara (Hasan, 2019).

Kualitas Pendidikan di suatu negara berperan penting untuk kemajuan yang akan diperoleh, maka dari itu pemerintah Indonesia telah melakukan perbaikan terhadap mutu pendidikan. Terbukti bahwa Indonesia telah melakukan perubahan kurikulum sebanyak 9 kali setelah kemerdekaan Indonesia (Hamidah, junaedi iwan, 2021). Perubahan tersebut mempunyai tujuan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Dengan pesatnya kemajuan zaman ini, banyak sumber daya manusia yang berkembang sehingga adanya era digital pembelajaran banyak yang menggunakan teknologi, menjadikan minat baca siswa berkurang disekolah.

Budaya literasi yang meliputi kebiasaan membaca masih kurang diterapkan di Indonesia (Kemendikbud, 2016). Seperti dilansir Organization for Economic Co-operatin and Development (OECD) dalam laporannya tahun 2019 yang dilakukan oleh “Program for International Student Assessment (PISA), minat membaca masyarakat Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70.” (Rohim & Rahmawati, 2020). Terlihat dari hasil tersebut, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Membaca adalah komponen penting dari Pendidikan yang menyeluruh. Alhasil, Kemendikbud memiliki gagasan yaitu menyelenggarakan program gerakan literasi sekolah. Kegiatan “15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai” merupakan bagian dari gerakan literasi sekolah (Wandasari, 2017).

Meski pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Cilangkap 03 Pagi sudah dilakukan, namun karena kegiatan tersebut hanya dilaksanakan seminggu sekali, namun kurang efektif. menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti hendak melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca siswa kelas V SDN Cilangkap 03 Pagi”.

Menurut (Merpati et al., 2018) Siswa adalah murid yang duduk di studi yang sama rata-rata dengan sekolah dasar. Siswa belajar untuk mengumpulkan informasi dan untuk memahami pengetahuan itu di bidang pendidikan. Kedua orang tua ingin anak-anak mereka diberi tahu manusia dengan karakter yang mulia, terampil dan kepribadian yang sangat baik. Sehingga keinginan tersebut dapat dicapai dengan mengembangkan kemampuan diri melalui minat baca.

Menurut (Bu'ulolo Yanida, 2021), Literasi adalah kemampuan bahasa yang terdiri dari kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, menulis kemampuan berpikir dan membaca adalah salah satu elemen. Literasi bukanlah hanya kemampuan hanya kemampuan perorangan dalam membaca dan menulis, melainkan mencakup kontinum pembelajaran perorangan agar tercapainya tujuan hidup,serta dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang ada pada dirinya, serta mampu berinteraksi sosial di kalangan masyarakat.

Menurut Yorri Didit Setyadi et al.(2021) gerakan literasi sekolah ialah upaya pembiasaan peserta didik dalam kegiatan membaca. Pembiasaan tersebut dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan “membaca 15 menit buku nonpelajaran”. Gerakan literasi sekolah didasarkan pada peningkatan kemampuan membaca dan mendapatkan akses informasi (Febriastuti et al., 2021). Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan waktu yang telah dijadwalkan, dan dilakukan penilaian terhadap dampak dari gerakan literasi sekolah agar diketahui dan dapat dikembangkannya. Literasi sekolah memiliki dua tujuan: umum dan khusus. Gerakan literasi sekolah bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa melalui budaya membaca sekolah (Kemendikbud, 2016).

Tujuan dari gerakan literasi sekolah (GLS) menurut Afifah et al.(2020), adalah untuk menanamkan kecintaan dan menulis pada anak-anak sehingga karakter mereka berkembang. Gerakan literasi sekolah mempunyai prinsip-prinsip yang sesuai isi buku saku “Gerakan Literasi Sekolah” Kemdikbud (2016): (1) Ciri-

ciri karakter siswa dipertimbangkan sambil menentukan tingkat instruksi yang sesuai. (2) Pemanfaatan berbagai teks, serta pertimbangan persyaratan siswa, harus menjadi bagian dari setiap implementasi. (3) Dalam semua aspek kurikulum, itu terintegrasi dan komprehensif. (4) Berbagai kegiatan yang berhubungan dengan literasi berlangsung secara teratur; (5) Membutuhkan kemahiran dalam komunikasi verbal; (6) Jadilah terbuka untuk ide-ide baru. Menurut buku saku "Gerakan Literasi Sekolah", ada tiga langkah untuk melaksanakan program literasi sekolah. Kemdikbud (2016): (1) Tahap pembiasaan; (2) Tahap pengembangan; (3) Tahap pembelajaran. Menurut Elendiana (2020), minat baca adalah sebuah keinginan atau dorongan dari dalam diri untuk tertarik dengan kegiatan membaca. Dalam prosesnya peserta didik perlu mendapatkan bimbingan yang dapat memotivasi agar tumbuhnya minat baca tersebut.

Minat baca adalah perasaan suka terhadap sesuatu dengan melibatkan usaha yang tinggi. Dalam menumbuhkan minat baca dapat dilakukan dengan cara membiasakan membaca baik bahan bacaan fiksi ataupun non fiksi (Eryanti et al., 2021). Dalam proses menumbuhkan minat baca perlu adanya bimbingan dari guru maupun orangtua (Elendiana, 2020). Dan dibutuhkan juga sebuah kebijakan dan langkah yang efektif dalam memotivasi siswa (Firman et al., 2021). Dengan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca berperan sangat penting, karena berguna untuk kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya.

Minat baca mempunyai tujuan antara lain yaitu: (1) Membaca adalah sebuah kesenangan yang tidak melibatkan berpikir rumit; (2) Membaca adalah pendekatan yang bagus untuk memperluas perspektif seseorang dan mendapatkan informasi. (3) Membaca merupakan wasilah untuk mendapatkan suatu profesi atau pekerjaan (DESY, 2021). Kegiatan membaca dipengaruhi oleh beberapa unsur, antara lain (1) aspek Fisiologis; (2) Faktor intelektual; (3) Faktor lingkungan (Mardika, 2019). Minat baca dipengaruhi oleh tiga unsur tersebut. Jadi pertanyaan penelitian ini "Apakah ada pengaruh signifikan Gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa sekolah dasar?"

METODE

Teknik kuantitatif asosiatif sedang diterapkan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk memilih 32 siswa dari 64 siswa di kelas V SDN Cilangkap 03 pagi untuk penelitian ini. (Ika, 2021), yang berarti pengambilan sampel tersebut menggunakan pertimbangan tertentu (Soniawan, 2018) kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang populasi penelitian. Analisis deskriptif dan regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data (Nasution & Ambiyar, 2018). Tes prasyarat, termasuk sebagai tes normalitas dan linearitas, dilakukan sebelum melakukan analisis regresi dasar. Aplikasi SPSS versi 25 digunakan untuk membantu dalam analisis data ini. Karena SPSS tersebut memiliki akses ke data dalam berbagai format yang ada, menggunakan data yang diterima dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk melakukan analisis data. Pengguna tidak perlu memahami bahasa pemrograman untuk menggunakan SPSS.

Skala likert digunakan untuk mengkategorikan berbagai tanggapan terhadap kuesioner tentang Gerakan literasi sekolah dan minat baca dalam penelitian ini. Suatu sikap, sudut pandang, atau perspektif dapat diukur dengan skala. Pilihan alternatif jawaban untuk mengetahui skala dapat ditinjau pada tabel berikut (Setyawan & Atapukan, 2018):

Tabel 1
Bobot Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji linearitas hubungan antara gerakan literasi sekolah dengan minat baca, menemukan nilai signifikan variabel sebesar 0,000, karena nilai $p > 0,05$. Maka dikatakan hubungan antar variabel bersifat linear. Adapun data hasil penelitian dapat dideskripsikan lebih jelas sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Korelasi Sederhana

Correlations		GLS	MINATBACA
GLS	Pearson Correlation	1	.445*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	32	32
MINATBACA	Pearson Correlation	.445*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Analisis yang terdapat pada tabel 2 uji korelasi yang ditunjukkan dengan menggunakan perhitungan statistik. Koefisien Korelasi Pearson sebesar 0,445; tingkat signifikansi 0,011. Minat baca berkorelasi positif dengan gerakan literasi sekolah karena nilai signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,05 (0,011 0,05). Karena kisaran r 0,445 adalah antara 0,41-0,60, ada korelasi sederhana antara gerakan literasi sekolah dan minat baca.

Jika gerakan literasi sekolah berdampak pada minat baca siswa, dapat ditunjukkan dari tabel berikut bahwa uji regresi sederhana menunjukkan hal ini:

Tabel 3
Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.106	14.266		2.601	.014
	GLS	.424	.156	.445	2.725	.011

a. Dependent Variable: MINATBACA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Minat baca tampaknya dipengaruhi oleh gerakan literasi sekolah, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,011 0,05 yang terlihat pada tabel koefisien. Siswa kelas V SDN Cilangkap 03 Pagi menunjukkan korelasi substansial antara gerakan literasi sekolah dan minat baca mereka berdasarkan studi nilai t : 2.725 > t tabel 2.042.

Pembahasan

Penekanan yang berkembang pada instruksi membaca di sekolah memiliki dampak besar pada keinginan siswa untuk membaca untuk kesenangan. Membaca 15 menit sebelum setiap kegiatan belajar akan membiasakan Anda dengan bahasa dan membantu Anda menjadi lebih mahir. Penelitian ini dilakukan dengan melihat penelitian terdahulu sebagai pendukung hipotesis dari penelitian ini. Untuk tujuan membandingkan penelitian ini dengan studi sebelumnya, variabel x dalam persamaan ini bernama "gerakan literasi sekolah," dan variabel y yang membedakan." (Ana, 2020) (Eryanti et al., 2021) (Fitriani et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh peneliti lainnya ,dengan perbedaan penelitian tersebut menggunakan 3 variabel yaitu Gerakan literasi sekolah, minat baca dan keterampilan menulis (Wulandari, 2020).

Oleh karena itu pembiasaan membaca atau gerakan literasi sekolah tidak hanya mendatangkan satu manfaat tetapi banyak manfaat yang akan didapat, peningkatan jumlah siswa yang suka membaca akan memiliki efek yang menguntungkan pada pandangan mereka terhadap mata pelajaran. Siswa gemar membaca lebih cenderung bekerja keras untuk meningkatkan kemampuan membaca di sekolah.

KESIMPULAN

“Gerakan literasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Gerakan literasi sekolah memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah dapat menimbulkan mendorong siswa untuk menjadi lebih tertarik membaca.” Dukungan serta bimbingan dari guru juga penting dalam kegiatan literasi sekolah, sehingga siswa dapat terus termotivasi dalam meningkatkan minat baca. "Menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah sangat penting untuk meningkatkan antusiasme anak-anak dalam membaca." Hal ini dapat dicapai dengan mengevaluasi kegiatan literasi setiap hari dan mendorong guru untuk menggunakan fasilitas saat ini sepenuhnya. Referensi untuk penelitian yang akan datang pada tema yang sama atau serupa diantisipasi akan disediakan oleh penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada PGSD Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. ‘Afina, Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174>
- Ana, R. F. R. (2020). The Influence of the School Literacy Movement through the Utilization of Reading Angles on Reading Interest of Elementary School Students. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 9(2), 211–224. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i2.783>
- Bu’ulolo Yanida. (2021). *Membangun Budaya Literasi di Sekolah*, *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*. 3(1), 16–23.
- Desy, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Eryanti, E., Danim, S., Yulistio, D., & Wardhana, D. E. C. (2021). The Influence of the School Literacy Movement, Reading Interest, and Reading Materials on Reading Comprehension Skill of Class XI Students of MAN Bengkulu City Academic Year 2020/2021. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 432. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.3002>
- Febriastuti, E., Lian, B., & Mulyadi. (2021). The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565(INCoEPP), 941–945. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.187>
- Firman, Sukirman, Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>
- Fitriani, S., Mulyadi, I., & Ramadayanti, R. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Digital Siswa di SMPN 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Literatify: Trends in Library Developments*, 2(2), 88–96. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i2.24279>

- Hamidah, junaedi iwan, K. J. (2021). *Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika di Jepang dan di Indonesia*. 7, 95–105.
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad KE-21. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Ika, L. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- In'Ratnasari, K., Dyah Permatasari, Y., & Sholihah, M. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat. *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman*, 11(2), 153–161.
<https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i2.422>
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>
- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.36412/ce.v2i2.772>
- Nasution, A., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Spss Mata Kuliah Statistik. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 231–236.
<https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16440>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Soniawan, V. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 322214. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpo18019>
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>
- Wulandari, T. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo. In *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, Issue 9).
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i2.42142>
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
<https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Lutfi Dwi Lestari, Wa Ode Meliasari, & Ifit Novita Sari. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change dan Social Control.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542–1547. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592>